

PENGELOLAAN PARKIR PADA RUAS JALAN AHMAD YANI, KOTA JAYAPURA

PARKING MANAGEMENT ON AHMAD YANI ROAD, JAYAPURA CITY

Muh Rafi'i Kusuma^{1*}, Arief Fath Atiya¹, Leary Pakiding¹, dan Joko Purcahyono²

¹Prodi Teknik Sipil, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

²Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Jl. Raya Abepura-Sentani, Heram, Kota Jayapura, Indonesia

* e-mail penulis korespondensi: kusumarafi22@gmail.com

ABSTRAK

Parkiran di Kota Jayapura sampai saat ini masih menjadi salah satu permasalahan yang sering menimbulkan kemacetan, salah satunya di ruas Jalan Ahmad Yani, yang merupakan salah satu kawasan perkantoran dan perdagangan. Pengelolaan parkir di Jalan Ahmad Yani belum dilakukan secara progresif karena masih menggunakan sistem konvensional yaitu secara manual dengan penggunaan karcis sebagai alat pembayaran dan hanya mengandalkan petugas parkir. Kemudian keterbatasan pemantauan dari petugas parkir yang ada sementara ruas Jalan Ahmad Yani cukup panjang, menimbulkan adanya petugas parkir ilegal yang melakukan pungutan liar. Perlu adanya pengelolaan parkir agar selain mengurangi kemacetan, juga dapat memberikan kontribusi yang cukup membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jayapura. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kapasitas dan kebutuhan parkir pada ruas Jalan Ahmad Yani, Kota Jayapura, serta pemasukan maksimal yang bisa diperoleh dari retribusi parkir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas parkir pada ruas Jalan Ahmad Yani untuk roda 2 sebanyak 150 petak parkir sedangkan untuk roda 4 sebanyak 112 petak parkir. Kebutuhan parkir melebihi kapasitasnya terjadi pada Hari Kamis sedangkan pada hari-hari lainnya masih normal. Pemasukan dari retribusi parkir dengan mengabaikan durasi parkir, diperoleh sebesar Rp 836.215.000.000,- per tahun, dan bila memperhitungkan durasi parkir, bisa ditingkatkan menjadi sebesar Rp 916.515.000,- per tahun.

Kata kunci : *karakteristik parkir, kebutuhan parkir, pengembangan sistem parkir*

ABSTRACT

Parking in Jayapura City is still a problem that often causes traffic jams, one of which is on Jalan Ahmad Yani, which is an office and trade area. Parking management on Jalan Ahmad Yani has not been carried out progressively because it still uses a conventional system, namely manually using tickets as a means of payment and only relying on parking attendants. Then, the limited monitoring of the existing parking officers, while the Jalan Ahmad Yani section is quite long, has led to the existence of illegal parking officers who make illegal fees. There is a need for parking management so that apart from reducing congestion, it can also make a sufficient contribution to helping increase Jayapura City's Original Regional Income (PAD). This research aims to identify the capacity and parking needs on Jalan Ahmad Yani, Jayapura City, as well as the maximum income that can be obtained from parking fees. This research uses quantitative approaches and uses descriptive analysis methods. The research results show that the parking capacity on Jalan Ahmad Yani for 2-wheelers is 150 parking lots, while for 4-wheelers it is 112 parking lots. Parking demand exceeds capacity on Thursdays, while other days are still normal. Income from parking fees, ignoring parking duration, is IDR 836,215,000,000 per year, and if it takes parking duration into account, it can be increased to IDR 916,515,000 per year.

Keywords: *parking characteristics, parking needs, development of parking systems*

I. PENDAHULUAN

Parkiran di Kota Jayapura sampai saat ini masih menjadi salah satu permasalahan yang sering menimbulkan kemacetan, salah satunya di Jalan Ahmad Yani yang merupakan salah satu kawasan perkantoran dan perdagangan di Kota Jayapura. Kondisi parkir di Jalan Ahmad Yani saat ini kurang memadai karena lahan parkir yang disediakan tidak dapat memenuhi kebutuhan parkir sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas dan belum adanya penertiban tarif parkir yang ditetapkan oleh pemerintah atau belum ada manajemen pengelolaan parkir yang baik. Pengelolaan parkir ini belum dilakukan secara progresif karena masih menggunakan sistem konvensional yaitu secara manual dengan penggunaan karcis sebagai alat pembayaran dan hanya mengandalkan petugas parkir. Pungutan retribusi secara manual ini memerlukan waktu yang lebih banyak, misalkan saat petugas parkir harus memberikan kembalian uang parkir, yang terkadang menyebabkan kemacetan di saat jam-jam sibuk. Kemudian keterbatasan pemantauan dari petugas parkir yang ada sementara ruas Jalan Ahmad Yani cukup panjang, menimbulkan adanya petugas parkir ilegal yang melakukan pungutan liar sehingga mengurangi pemasukan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jayapura.

Perlu adanya pengelolaan parkir agar selain mengurangi kemacetan, juga dapat memberikan kontribusi yang cukup membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jayapura khususnya dalam sektor pajak daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kapasitas dan kebutuhan parkir pada ruas Jalan Ahmad Yani, Kota Jayapura, serta pemasukan maksimal yang bisa diperoleh dari retribusi parkir.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian yang bertujuan

memperoleh data jumlah satuan kebutuhan parkir suatu lokasi studi dengan analisis data-data yang ada. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis berarti data yang sudah ada diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil akhir yang dapat disimpulkan sedangkan deskriptif maksudnya adalah dengan memaparkan masalah-masalah yang sudah ada atau tampak.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

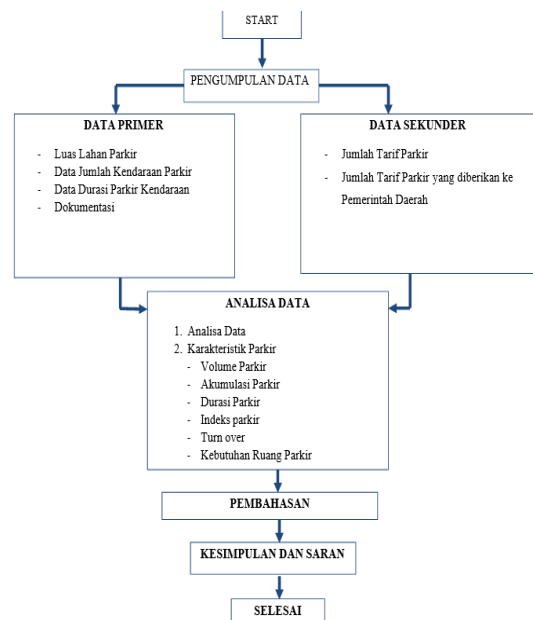
1. Data Primer

- Luas lahan parkir
- Data jumlah kendaraan parkir
- Data durasi parkir kendaraan
- Dokumentasi

2. Data Sekunder

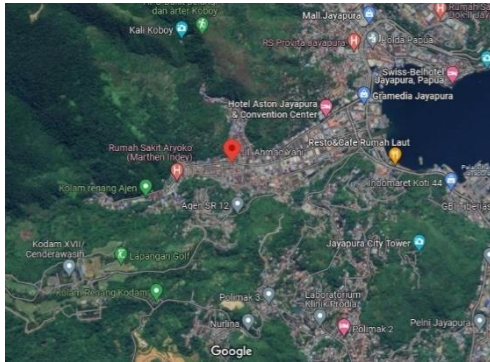
- Tarif parkir
- Jumlah retribusi parkir yang diberikan ke Pemerintah Daerah

Pengamatan di lokasi studi dilakukan selama empat hari, yaitu terdiri dari dua hari kerja (Senin dan Kamis) dan dua bukan hari kerja (Sabtu dan Minggu).



Gambar 1. Alur Penelitian

Lokasi penelitian berada di ruas Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Gurabesi, Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura.



Gambar 2. Lokasi Penelitian di Jalan Ahmad Yani Kota Jayapura
Sumber: Google Earth, 2022

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Geografis

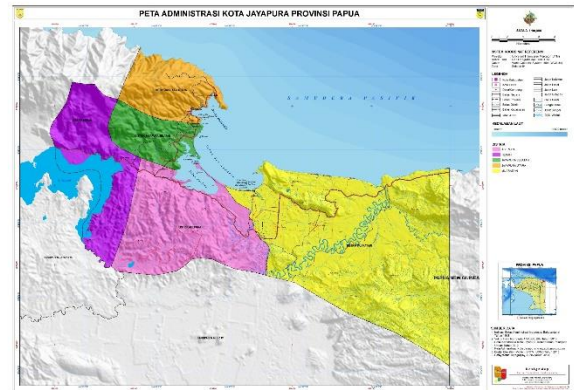
Jalan Ahmad Yani terletak di Kota Jayapura dan termasuk dalam Distrik Jayapura Utara. Luas Kota Jayapura adalah 940 Km² atau 94.000 Ha, yang terdiri dari 5 (lima) distrik yaitu: Muara Tami, Heram, Abepura, Jayapura Selatan, dan Jayapura Utara, serta terbagi menjadi 25 kelurahan dan 14 kampung (lihat Gambar 3). Wilayah Kota Jayapura ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Samudera Pasifik
- Sebelah Selatan : Distrik Arso Kabupaten Keerom
- Sebelah Timur : Negara Papua New Guinea
- Sebelah Barat : Distrik Sentani dan Depapre Kabupaten Jayapura.

Luas wilayah Distrik Jayapura Utara adalah 51 Km² dan terdiri dari 7 (tujuh) kelurahan, yaitu :

- 1) Kelurahan Gurabesi dengan luas wilayah 7,18 Km²
- 2) Kelurahan Bhayangkara dengan luas wilayah 13,57 Km²
- 3) Kelurahan Mandala dengan luas wilayah 0,34 Km²
- 4) Kelurahan Trikora dengan luas wilayah 0,86 Km²

- 5) Kelurahan Angkasapura dengan luas wilayah 6,44 Km²
- 6) Kelurahan Imbi dengan luas wilayah 9,37 Km²
- 7) Kelurahan Tanjung Ria dengan luas wilayah 6,44 Km².



Gambar 3. Wilayah Administrasi Kota Jayapura

Keadaan Penduduk

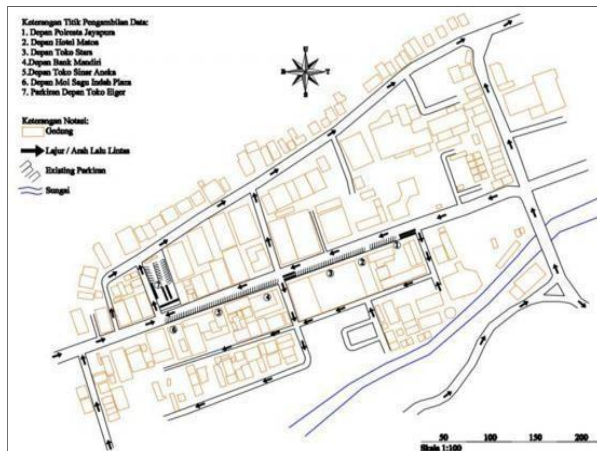
Penduduk Kota Jayapura adalah penduduk yang heterogen, yang terdiri dari bermacam-macam suku yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk di Kota Jayapura hingga saat ini adalah 398.478 jiwa, sedangkan jumlah penduduk di Distrik Jayapura Utara adalah 85.025 jiwa. Distrik Jayapura Utara memiliki luas wilayah administratif 51,0 Km² atau sekitar 5,43% dari luas total wilayah Kota Jayapura (940 Km²) dan merupakan pusat Kota Jayapura.

Karakteristik Parkir Di Jalan Ahmad Yani

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Menurut Hobbs (1995), parkir diartikan sebagai suatu kegiatan untuk meletakkan atau menyimpan kendaraan disuatu tempat tertentu yang lamanya tergantung kepada selesainya keperluan dari pengendara tersebut. Menurut PP No. 43 Tahun 1993, parkir didefinisikan sebagai kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik

yang dinyatakan dengan rambu atau tidak, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan atau menurunkan orang dan barang. Sedangkan definisi lain tentang parkir adalah keadaan dimana suatu kendaraan berhenti untuk sementara (menurunkan muatan atau orang) dan berhenti cukup lama.

Parkir di kawasan Jalan Ahmad Yani, Kota Jayapura, merupakan tipe parkir pada badan jalan (*on street parking*), yaitu fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan, dengan pola parkir membentuk sudut 45° . Tepi jalan yang digunakan untuk parkir hanya ada pada satu sisi saja (pola parkir satu sisi).



Gambar 4. Zona Parkir Pada Ruas Jalan Ahmad Yani, Kota Jayapura

Kegiatan parkir pada Jalan Ahmad Yani masuk kategori bersifat tetap karena di kawasan tersebut terdapat pusat perkantoran swasta dan pemerintah, pasar swalayan, hotel, dan lain sebagainya. Beberapa di antaranya adalah: Kantor Pusat Bank Papua, Bank Danamon, Bank BNI, Bank Mandiri, Kantor PLN, Gedung Keuangan Negara, Kantor Polresta Kota Jayapura, Kantor Dinas Perhubungan Kota Jayapura, Hotel Mercure, Hotel Matoa, Saga Supermarket, Apotek Kimia Farma, dan sederetan toko maupun rumah makan lainnya. Untuk memudahkan dalam observasi maka kawasan parkir pada

ruas Jalan Ahmad Yani dibagi atas 6 (enam) zona untuk kendaraan roda 4 (empat) dan 3 (tiga) zona untuk kendaraan roda 2 (dua), (lihat juga Gambar 4).



Gambar 5. Zona P1 Parkir Kendaraan Roda Dua

Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022



Gambar 6. Zona P3 Parkir Kendaraan Roda Dua

Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022



Gambar 7. Zona P6 Parkir Kendaraan Roda Dua

Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022

Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir merupakan kemampuan maksimum ruang tersebut dalam menampung kendaraan. Daya tampung parkir untuk masing-masing zona menurut jenis kendaraannya pada ruas Jalan Ahmad Yani, Kota Jayapura, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 1. Dimensi Parkir Kendaraan Roda Dua (R.2) Di Jalan Ahmad Yani

Tempat Parkir	Panjang Area (m)	Lebar Area (m)	Jumlah Kendaraan (unit)
R.2 (P1)	18,5	7	50
R.2 (P3)	16	7	20
R.2 (P6)	50	21,8	80
Jumlah			150

Sumber: Hasil Survei, 2022

Tabel 2. Dimensi Parkir Kendaraan Roda Empat (R.4) Pada Jalan Ahmad Yani

Tempat Parkir	Panjang Area (m)	Lebar Area (m)	Jumlah Kendaraan (unit)
R.4 (P1)	36	7	13
R.4 (P2)	44	7	16
R.4 (P3)	39	7	15
R.4 (P4)	74,8	7	25
R.4 (P5)	67,5	7	23
R.4 (P6)	50	21,8	20
Jumlah			112

Sumber: Hasil Survei, 2022

Tabel 3. Kapasitas Parkir Kendaraan Roda Dua dan Empat

Tempat Parkir		Jumlah Petak		Total Petak	
Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4
R.2 (P1)	R.4 (P1)	50	13	150	112
R.2 (P2)	R.4 (P2)	20	16		
R.2 (P6)	R.4 (P3)	80	15		
-	R.4 (P4)	-	25		
-	R.4 (P5)	-	23		
-	R.4 (P6)	-	20		

Sumber: Hasil Survei, 2022

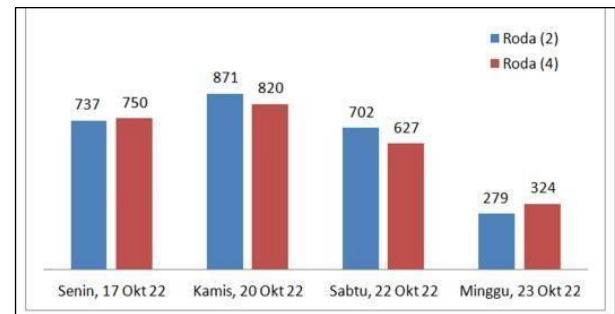
Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah keseluruhan kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir yang dihitung dalam satu hari. Volume parkir di Jalan Ahmad Yani dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Volume Parkir Kendaraan Di Jalan Ahmad Yani

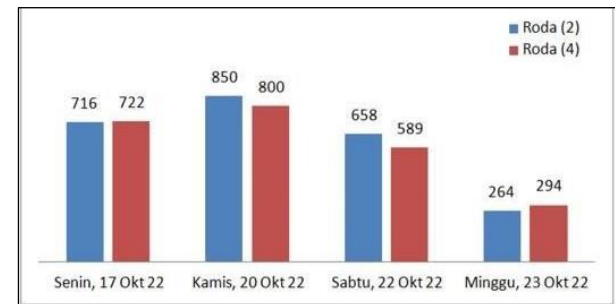
No	Waktu Pengamatan	Kendaraan Yang Masuk		Kendaraan Yang Keluar	
		Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4
1	Senin, 17 Okt 2022	737	750	716	722
2	Kamis, 20 Okt 2022	871	820	850	800
3	Sabtu, 22 Okt 2022	702	627	658	589
4	Minggu, 23 Okt 2022	279	324	264	294
Jumlah		2589	2521	2488	2405

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Gambar 8. Volume Kendaraan Masuk Parkir Di Jalan Ahmad Yani

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Gambar 9. Volume Kendaraan Keluar Parkir Di Jalan Ahmad Yani

Sumber: Hasil Analisis, 2022

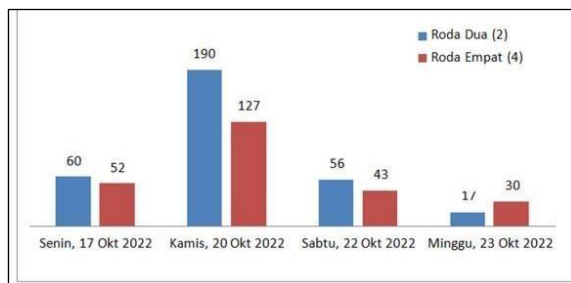
Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir dibutuhkan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang parkir pada lahan yang tersedia dalam selang waktu tertentu. Data ini diperoleh dengan cara menghitung kendaraan yang telah menggunakan lahan parkir ditambah dengan kendaraan yang masuk dan dikurangi dengan kendaraan yang keluar dan akan diperoleh jumlah maksimum dari kendaraan yang parkir pada hari dan waktu tertentu. Akumulasi parkir tertinggi dalam setiap jam pengamatannya di Jalan Ahmad Yani dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Akumulasi Parkir Tertinggi Di Jalan Ahmad Yani

No	Waktu Survei	Akumulasi Parkir	
		Roda 2	Roda 4
1	Senin, 17 Okt 2022	60	52
2	Kamis, 20 Okt 2022	190	127
3	Sabtu, 22 Okt 2022	56	43
4	Minggu, 23 Okt 2022	17	30

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Gambar 10. Akumulasi Parkir Tertinggi
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Indeks Parkir

Indeks parkir adalah ukuran untuk menyatakan penggunaan panjang jalan dan dinyatakan dalam persentase ruang yang ditempati oleh kendaraan parkir. Bila angka $IP < 100\%$ artinya fasilitas parkir tidak bermasalah atau kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung / kapasitas normal, bila $IP = 100\%$ artinya kebutuhan parkir seimbang dengan daya tampung / kapasitas normal, dan bila $IP > 100\%$ artinya fasilitas

parkir bermasalah atau kebutuhan parkir melebihi daya tampung / kapasitas normal. Indeks parkir pada ruas Jalan Ahmad Yani, Kota Jayapura, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

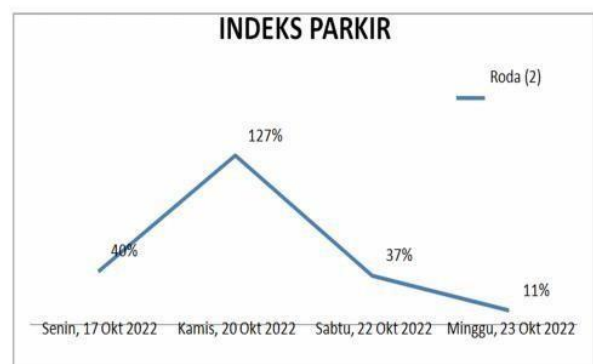
Tabel 6. Indeks Parkir Kendaraan Di Jalan Ahmad Yani

Waktu Survei	Akumulasi Parkir		Kapasitas Parkir		IP (%)	
	Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4
Senin, 17 Okt 2022	60	52	150	112	40%	46%
Kamis, 20 Okt 2022	190	127			127%	113%
Sabtu, 22 Okt 2022	56	43			37%	38%
Minggu, 23 Okt 2022	17	30			11%	27%

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Gambar 11. Indeks Parkir Kendaraan Roda Dua
Sumber: Hasil Analisis, 2022



Gambar 12. Indeks Parkir Kendaraan Roda Empat
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Dari hasil observasi dan analisis, indeks parkir pada hari Kamis, memiliki nilai lebih dari 100%, yang artinya bahwa kebutuhan parkir di Jalan Ahmad Yani pada waktu tersebut sudah melebihi kapasitas. Terjadi peningkatan pergerakan kendaraan pada kawasan tersebut yang diperkirakan untuk tujuan berbelanja. Sementara pada hari-hari lain, kebutuhan parkir di Jalan Ahmad Yani masih dapat ditampung oleh lahan parkir yang tersedia.

Turn Over Kendaraan Parkir

Pergantian parkir (*turnover parking*) menunjukkan tingkat penggunaan luas ruang parkir untuk suatu periode tertentu, umumnya ditunjukkan dengan suatu angka berapa kali berganti kendaraan yang parkir dalam satu satuan waktu tertentu, biasanya dalam satu hari. Pergantian parkir pada ruas Jalan Ahmad Yani, Kota Jayapura, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Tingkat *Turn Over* Kendaraan

Waktu Survei	Volume Parkir		Ruang Parkir		Turn Over	
	Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4
Senin, 17 Okt 2022	737	750	150	112	4,9	6,6
Kamis, 20 Okt 2022	871	820			5,8	7,3
Sabtu, 22 Okt 2022	702	627			4,6	5,5
Minggu, 23 Okt 2022	279	324			1,8	2,8

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Gambar 13. Tingkat *Turn Over* Kendaraan pada Parkir di Ruas Jalan Ahmad Yani Kota Jayapura

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Analisis Pengelolaan Parkir

Salah satu aspek yang terkait langsung dalam proses pengolahan parkir adalah: penentuan jumlah maksimum kendaraan yang dapat ditampung dalam satu area parkir. Semakin besar jumlah tersebut maka akan semakin besar pula pemasukan yang diperoleh dari retribusi parkir. Selain bergantung pada ukuran kapasitas parkir dan tarif parkir yang diberlakukan, besarnya pemasukan tergantung pula pada tingkat pergantian parkir. Semakin pendek durasi parkir yang berarti semakin tinggi tingkat pergantian parkir maka akan semakin banyak pengguna parkir yang akan membayar retribusi.

Sistem retribusi parkir yang diterapkan saat ini pada ruas Jalan Ahmad Yani, Kota Jayapura, masih bersifat manual. Setiap kendaraan yang parkir di sana akan diberikan karcis parkir oleh juru parkir saat meninggalkan petak parkir dan pengguna parkir harus membayar sejumlah tertentu sesuai yang tertera pada karcis tersebut. Lama parkir tidak mempengaruhi besaran retribusi parkirnya padahal dengan banyaknya perkantoran di sana, petak parkir akan diokupasi oleh karyawan selama jam buka kantor, atau dengan kata lain tingkat pergantian parkir menjadi rendah dan pemasukan dari parkir tidak dapat ditingkatkan.

Pada survei yang dilakukan, baik itu pada hari kerja maupun hari libur dengan memperhatikan jumlah kendaraan roda 2 dan roda 4 yang masuk dan keluar di lokasi parkir Jalan Ahmad Yani maka dapat dihitung pemasukan dari retribusi parkir yang dikenakan bagi pengendara roda 2 dan roda 4. Ada 2 cara yang dapat diterapkan dalam menghitung pemasukan dari retribusi parkir, yaitu :

1. Perhitungan pemasukan maksimum dengan mengambil asumsi jumlah kendaraan yang parkir setiap harinya merupakan jumlah kendaraan tertinggi pada hari survei.

a. Kendaraan Roda 2

Jumlah Kendaraan roda 2 pada hari kerja maupun hari libur yang tertinggi adalah pada hari kerja yaitu sebanyak 871 Kendaraan. Tarif parkir untuk kendaraan roda 2 adalah sebesar Rp 1.000,-/sekali parkir (lihat Tabel 8) maka pemasukan yang didapat setiap harinya adalah :

$$= 871 \text{ Kendaraan} \times \text{Rp } 1.000,- \\ = \text{Rp } 871.000,-$$

b. Kendaraan Roda 4

Jumlah kendaraan roda 4 pada hari kerja maupun libur adalah sebanyak 820 kendaraan. Tarif parkir untuk kendaraan roda 4 adalah sebesar Rp 2.000,- (lihat Tabel 8) maka pemasukan yang didapat setiap harinya adalah :

$$= 820 \text{ Kendaraan} \times \text{Rp } 2.000,- \\ = \text{Rp } 1.640.000,-$$

Pemasukan dari kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4 selama satu hari adalah :

$$= \text{Rp } 871.000,- + 1.640.000,- \\ = \text{Rp } 2.511.000,-$$

Pemasukan dari retribusi parkir selama setahun adalah:

$$= \text{Rp } 2.511.000,- \times 365 \text{ hari} \\ = \text{Rp } 916.515.000,-/\text{tahun}$$

Tabel 8. Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Parkir di Kota Jayapura

JENIS TEMPAT PARKIR	JENIS KENDARAAN BERMOTOR	TARIF
Pelataran/Lingkungan	- Sedan, Jeep, Minibus, Pickup dan sejenisnya	Rp. 2.000,-/sekali parkir
	- Bus, Truk	Rp. 3.000,-/sekali parkir
	- Angkutan Khusus	Rp. 3.000,-/sekali parkir
	- Sepeda Motor	Rp. 1.000,-/sekali parkir
Taman Parkir	- Sedan, Jeep, Minibus, Pickup dan sejenisnya	Rp. 2.000,-/sekali parkir
	- Bus, Truk	Rp. 3.000,-/sekali parkir
	- Angkutan Khusus	Rp. 3.000,-/sekali parkir
	- Sepeda Motor	Rp. 1.000,-/sekali parkir
Gedung	- Sedan, Jeep, Minibus, Pickup dan sejenisnya	Rp. 2.000,-/sekali parkir
	- Bus, Truk	Rp. 3.000,-/sekali parkir
	- Angkutan Khusus	Rp. 3.000,-/sekali parkir
	- Sepeda Motor	Rp. 1.000,-/sekali parkir

Sumber: Perda Kota Jayapura, 2012

2. Perhitungan pemasukan berdasarkan jumlah kendaraan menurut hasil survei kendaraan roda 2 dan roda 4 di lapangan.

a. Kendaraan Roda 2

Analisis durasi parkir untuk kendaraan roda 2 pada hari kerja maupun hari libur yang tertinggi adalah 3 (tiga) jam lebih untuk 82 kendaraan maka dapat diasumsikan akan hilang potensi perolehan retribusi parkir dari 82 kendaraan tersebut. Jumlah kendaraan roda 2 tertinggi untuk hari kerja maupun hari libur sebanyak 871 kendaraan, maka jumlah kendaraan yang dianggap konsisten memberikan retribusi parkir adalah sebanyak:

$$= \text{Jumlah kendaraan tertinggi} - \text{Jumlah kendaraan pada durasi parkir tertinggi} \\ = 871 \text{ kendaraan} - 82 \text{ Kendaraan} \\ = 789 \text{ kendaraan}$$

Pemasukan dari retribusi parkir roda 2 adalah sebesar:

$$= 789 \text{ kendaraan} \times \text{Rp } 1.000,- \\ = \text{Rp } 789.000,-$$

b. Kendaraan Roda 4

Analisis durasi parkir untuk kendaraan roda 4 pada hari kerja maupun hari libur yang tertinggi adalah 2 (dua) jam lebih untuk 69 kendaraan maka dapat diasumsikan akan hilang potensi perolehan retribusi parkir dari 69 kendaraan tersebut. Jumlah volume kendaraan roda 4 tertinggi untuk hari kerja maupun hari libur sebanyak 820 kendaraan, maka jumlah kendaraan yang dianggap konsisten memberikan retribusi parkir adalah sebanyak:

$$= \text{Jumlah kendaraan tertinggi} - \text{Jumlah kendaraan pada durasi parkir tertinggi} \\ = 820 \text{ kendaraan} - 69 \text{ kendaraan} \\ = 751 \text{ kendaraan}$$

Pemasukan dari retribusi parkir kendaraan roda 4 adalah sebesar:

$$= 751 \text{ kendaraan} \times \text{Rp } 2.000,- \\ = \text{Rp } 1.502.000,-$$

Pemasukan dari retribusi parkir kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4 selama satu hari adalah :

$$= \text{Rp } 789.000,- + \text{Rp } 1.502.000,- \\ = \text{Rp } 2.291.000,-$$

Pemasukan dari retribusi parkir selama satu tahun adalah:

$$= \text{Rp } 2.291.000,- \times 365 \text{ hari}$$

= Rp 836.215.000,-/tahun

Berdasarkan kebijakan yang berlaku di Kota Jayapura maka pemasukan dari retribusi parkir tersebut dibagi kepada :

- petugas parkir, sebesar 35% dari hasil retribusi parkir untuk hari itu
- penyelenggara tempat parkir, sebesar 65%.

Dari 2 (dua) macam analisis di atas maka diperlihatkan bahwa pemasukan dari retribusi parkir masih dapat ditingkatkan bila durasi parkir menjadi variabel yang diperhitungkan dalam menentukan besaran retribusi parkir. Untuk kawasan parkir di Jalan Ahmad Yani, sulit diterapkan pemberian karcis parkir secara digital lewat loket atau pos jaga pada ujung jalan yang satu (masuk) dan pembayaran retribusi parkir pada loket di ujung jalan yang lainnya (keluar), dikarenakan jalan tersebut juga merupakan akses utama menuju kawasan lainnya, seperti kawasan-kawasan permukiman. Oleh karena itu, akan lebih tepat jika diterapkan sistem *e-parking* pada petak parkir di sepanjang Jalan Ahmad Yani, Kota Jayapura.

Sistem *e-parking* adalah solusi pengelolaan retribusi parkir secara elektronik untuk Pemerintah Daerah, yaitu dengan pemanfaatan teknologi informasi pada sektor pemerintahan sebagai solusi dari permasalahan pelayanan pemerintahan dalam pelayanan parkir kendaraan. Dengan *e-parking*, pengguna parkir tak perlu lagi harus mengeluarkan uang tunai untuk membayar biaya parkir tapi cukup menempelkan (*tapping*) kartu e-money pada mesin *e-parking*/EDC (*Electronic Data Capture*). Selain lebih praktis, sistem tersebut juga bisa menghemat waktu. Pengguna parkir kadang tidak siap dengan uang pecahan kecil ketika membayar parkir atau kadang juru parkir harus menukar uang lebih dulu untuk kembalian. Pengelolaan dengan sistem *e-parking* bertujuan selain untuk efisiensi waktu dan tenaga kerja, juga untuk mengurangi kebocoran dalam penerimaan PAD dari pos retribusi parkir.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume parkir tertinggi kendaraan roda 2 pada hari kerja sebanyak 871 kendaraan dan untuk roda 4 sebanyak 820 kendaraan. Volume parkir tertinggi kendaraan roda 2 pada hari libur sebanyak 702 kendaraan sedangkan untuk roda 4 sebanyak 627 kendaraan.
2. Akumulasi parkir kendaraan tertinggi untuk roda 2 terjadi pada hari Kamis, 20 Oktober 2022 sebanyak 190 unit. Akumulasi parkir tertinggi untuk roda 4 juga terjadi pada hari Kamis, 20 Oktober 2022 sebanyak 127 kendaraan.
3. Durasi parkir kendaraan motor tertinggi pada Hari Kerja berada pada durasi 03:28:20 dengan jumlah kendaraan sebanyak 82 unit. Untuk kendaraan mobil tertinggi berada pada durasi 02:06:26 dengan jumlah kendaraan 69 unit. Durasi parkir kendaraan tertinggi pada Hari Libur berada pada durasi 00:45:29 dengan jumlah kendaraan sebanyak 57 unit. Untuk kendaraan mobil tertinggi berada pada durasi 00:40:35 dengan jumlah kendaraan 53 unit.
4. Indeks parkir tertinggi untuk sepeda motor terjadi pada hari Kamis, 20 Oktober 2022 sebesar 127% dan untuk mobil pada hari Kamis, 20 Oktober 2022 sebesar 113%.
5. Nilai *turn over parking* (pergantian parkir) tertinggi terjadi pada hari Kamis, 20 Oktober 2022 sebesar 5,8 kendaraan/ruang untuk kendaraan sepeda motor dan sebesar 7,3 kendaraan/ruang untuk mobil.
6. Untuk meningkatkan jumlah maksimum kendaraan yang dapat ditampung dalam kawasan parkir di Jalan Ahmad Yani, perlu diterapkan besaran retribusi parkir yang juga memperhitungkan durasi parkir. Selain meningkatkan pemasukan dari retribusi parkir, hal tersebut juga akan mendorong pengguna parkir untuk sesingkat mungkin melakukan aktivitasnya di sana, sehingga dengan demikian akan

meningkatkan *turn over parking*, dan meningkatkan jumlah kendaraan yang dapat ditampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat KEMENHUB. (2008). *Teknis Penyelenggaraan Parkir*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat KEMENHUB. (2008). *Satuan Ruang Parkir (SRP) Bagi Kendaraan Roda Dua maupun Kendaraan Roda Empat*.
- Estina F. W. (2013). *Manajemen Pengelolaan Parkir Jasa Publik (Studi Kasus Lokasi Pasar Ikan Hamadi)*. *Skripsi*. Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura.
- Hobbs, F.D. (1995). *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Muh. Nurul H. (2010). *Perencanaan Gedung Parkir Lokasi Jalan Ahmad Yani Kota Jayapura*. *Skripsi*. Universitas Sains Dan Teknologi Jayapura.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana Dan Lalu Lintas Jalan.
- Peraturan Daerah Kota Jayapura No. 3 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Usaha.